

JAKARTA COMPOSITE INDEX
5,132.57 39.47 0.78%

| | | | |
|---------------------|----------|----------------|-----------|
| Previous | 5,093.10 | Vol shares.Bn | 13,559.08 |
| Highest | 5,132.96 | Val IDR.Bn | 8,914.57 |
| Lowest | 5,064.17 | Mkt Cap IDR.Tn | 5,988.97 |
| Net Forg 1D IDR.Bn | -55.89 | Return YTD (%) | -18.52 |
| Net Forg YTD IDR.Tn | -51.93 | Return 1M (%) | 0.62 |

| Indices | Country | Last | Chg% | YTD% |
|---------------------|-----------|--------|-------|--------|
| ASIA PACIFIC | | | | |
| Nikkei | Japan | 23,602 | 0.18 | -0.23 |
| Hangseng | Hongkong | 24,650 | 0.00 | -12.56 |
| Shanghai | China | 3,360 | 0.04 | 10.15 |
| ST – Times | Singapore | 2,561 | 0.50 | -20.53 |
| AMERICAS | | | | |
| Dow Jones | U.S | 28,680 | -0.55 | 0.50 |
| S&P 500 | U.S | 3,512 | -0.63 | 8.70 |
| Nasdaq | U.S | 11,864 | -0.10 | 30.48 |
| EIDO | U.S | 18.37 | -0.11 | -28.49 |
| EMEA | | | | |
| FTSE 100 | U.K | 5.970 | -0.53 | -20.85 |
| DAX | Germany | 13.019 | -0.91 | -1.74 |

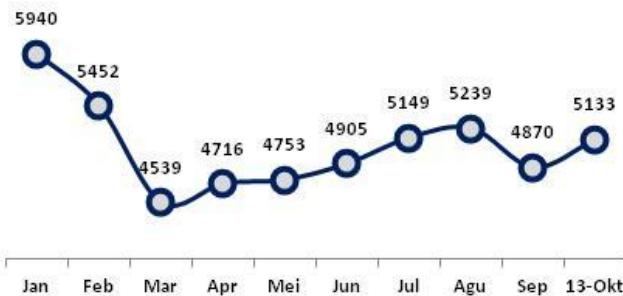
| Sectoral | Last | Chg% | YTD% |
|-----------------|-------|-------|--------|
| Agriculture | 1,188 | -0.03 | -22.08 |
| Mining | 1,379 | 0.30 | -10.95 |
| Basic. Industry | 751 | 0.56 | -23.24 |
| Misc. Industry | 866 | 0.83 | -29.22 |
| Cons. Goods | 1,875 | 0.16 | -8.65 |
| Property | 326 | -0.04 | -35.28 |
| Infrastructure | 827 | 0.07 | -27.28 |
| Finance | 1,146 | 1.81 | -15.40 |
| Trade | 633 | -0.19 | -17.79 |
| Manufacture | 1,215 | 0.37 | -16.80 |
| Lq 45 | 784 | 0.80 | -22.76 |

| Commodities | Last | Chg% | Yearly% |
|-----------------------|-----------|-------|---------|
| Crude Oil (USD/bbl) | 40.16 | 1.70 | -23.78 |
| Gold (USD/tr.oz) | 1,896.30 | -1.61 | 27.87 |
| Nickel (USD/mtrc ton) | 15,040.75 | =0.40 | -11.52 |
| Tin (USD/mtrc ton) | 18,257.50 | 0.01 | 9.46 |
| Copper (USD/mtrcton) | 3.04 | -0.61 | 16.72 |
| CPO (MYR/ton) | 3,008.00 | 0.33 | 11.26 |
| Coal (USD/ton) | 54.70 | -3.78 | -20.73 |

| Currencies 09 Okt (16:00 WIB) | Last | Chg% | Yearly% |
|----------------------------------|--------|-------|---------|
| EUR/IDR | 17,462 | -0.61 | -12.19 |
| USD/IDR | 14,810 | -0.81 | -6.67 |
| AUD/IDR | 10,656 | -0.59 | -9.38 |
| GBP/IDR | 19,330 | -0.70 | -5.05 |

| Global Macro Economics | CB r% | CPI YoY |
|------------------------|-------|---------|
| Indonesia | 4.00 | 1.42 |
| Euro Area | 0 | 0.30 |
| United Kingdom | 0.10 | 0.60 |
| Japan | -0.10 | 0.20 |
| China | 3.85 | 2.40 |

Source: Bank Indonesia, BPS, IDX, IBPA & OSO Research Team

Composite Stock Price Index

Market Review

Pada perdagangan Selasa (13/10), IHSG ditutup menguat 0.78% ke level 5,132.57 seiring dengan adanya kenaikan pada saham-saham bank syariah setelah adanya penandatangan conditional merger agreement (CMA) oleh tiga bank syariah BUMN. Tercatat beberapa saham yang berbasis syariah mengalami kenaikan signifikan dimana PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) tercatat masuk ke dalam top gainers. Selain itu, keputusan Bank Indonesia untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 4% juga turut menjadi sentimen pergerakan IHSG pada perdagangan kemarin.

Sementara, aksi jual asing terlihat mereda yakni tercatat hanya sebesar Rp 55.89 miliar.

Global Review

Perdagangan semalam (13/10) bursa saham Wall Street kompak berada dalam zona merah, dimana Dow Jones turun 0.55%, S&P 500 melemah 0.63% dan Nasdaq terkoreksi 0.10%. Penurunan tersebut dipengadilan oleh berbagai katalis negatif diantaranya, penundaan uji coba vaksin milik Eli Lily & Co karena alasan keamanan, kekhawatiran pasar terhadap prospek kemajuan pembicaraan stimulus serta rilisnya laporan keuangan Kuartal III 2020 dari beberapa perusahaan yang diperkirakan masih akan tertekan.

Sementara itu, rilisnya data Inflasi bulan September tercatat sebesar 0.2% dibandingkan sebelumnya sebesar 0.4% (MoM), dimana laju infeksi tersebut merupakan yang terkecil dalam empat bulan terakhir.

JCI Prediction

IHSG ditutup menguat dengan Volume naik dan Stochastic Overbought. Kami perkirakan IHSG akan bergerak di kisaran 5,085 - 5,178.

MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- **Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo yakin transaksi berjalan pada kuartal III-2020 ini akan mengalami surplus.** Capaian ini karena ekspor Indonesia yang mengalami perbaikan lebih tinggi dibandingkan impor. Menurutnya, perbaikan terlihat dari realisasi neraca perdagangan kuartal III-2020 yang surplusnya relatif lebih besar dibandingkan dengan surplus pada kuartal sebelumnya. Pada Juli-Agustus 2020, neraca perdagangan mencatat surplus US\$ 5,57 miliar. Dengan begitu perkiraan defisit transaksi berjalan keseluruhan tahun 2020 diperkirakan tetap rendah, di bawah 1,5% dari PDB.
- **Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mengungkapkan investasi hulu migas hingga September 2020 telah mencapai 63,33% dari target yang ditetapkan.** Plt Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas Susana Kurniasih bilang raihan tersebut setara US\$ 7,03 miliar dari target tahun ini US\$ 11,1 miliar. Adapun, sebelumnya SKK Migas menargetkan investasi hulu migas dapat mencapai US\$ 13,83 miliar. Pemangkasan target dilakukan menyusul tekanan harga minyak dan dampak pandemi covid-19. Adapun dari totalinvestasi US\$ 7,03 miliar. Sebanyak US\$ 6,91 miliar di WK produksi sedangkan US\$ 120 juta dari WK eksplorasi.
- **Bank Indonesia (BI) memutuskan menahan suku bunga acuan di level 4% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI bulan Oktober 2020.** Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, keputusan mempertahankan suku bunga tersebut salah satunya adalah inflasi yang rendah. Dari Januari 2020 hingga September 2020, inflasi tercatat rendah sebesar 0,89% ytd dan secara tahunan, inflasi September 2020 tercatat sebesar 1,4% yoy. Dengan pergerakan inflasi yang rendah tersebut, BI melihat inflasi hingga akhir tahun akan di bawah batas bawah kisaran sasaran yang sebesar 2%.

CORPORATE NEWS

- **PT Kino Indonesia Tbk (KINO)** mengakhiri ekspansi di lini usaha makanan hewan dengan pembubaran perusahaan patungan PT Kino Pet World Indonesia (KPI). Hal ini sekaligus mengakhiri perjanjian usaha dengan Wah Kong Corporation Sdn. Bhd. Di saat yang bersamaan juga, KINO melakukan penandatangan conditional share sale and purchase agreement (CSPA) atau perjanjian jual beli saham bersyarat dalam rangka penjualan seluruh saham yang dimiliki perseroan atas PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI).
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)** mengambil alih lini usaha klinik laboratorium dari anak usahanya. Kalbe Farma merogoh kocek Rp19 miliar untuk membeli saham PT Innolab Sains Internasional (ISI) dari anak usahanya PT Kalbio Global Medika (KGM). Perjanjian Jual Beli Saham diteken pada 12 Oktober 2020 antara KGM selaku penjual dan perseroan selaku pembeli. Jumlah saham yang diambil alih mencapai 60 persen. Melalui perolehan kendali atas ISI, KLBF dinilai dapat terus memantau progress dan secara cepat melakukan koordinasi serta secara tepat untuk mengambil langkah-langkah strategis dari setiap rencana pengembangan usaha ke depan
- Dalam sembilan bulan pertama 2020, marketing sales **PT Ciputra Development Tbk (CTRA)** sudah mencapai Rp 3,8 triliun. Adapun target pendapatan pra-penjualan yang ditetapkan perusahaan properti ini di tahun ini sebesar Rp 4,5 triliun. Meski sesuai target, namun jika dibandingkan dengan marketing sales di periode yang sama tahun lalu, terjadi penurunan 8,43% yoy. Mengingat, hingga September 2019, marketing sales CTRA capai Rp 4,15 triliun. Marketing sales sejauh ini paling banyak disumbang dari proyek di Medan dan Jabodetabek
- **PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)** akan menerbitkan obligasi dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp600 miliar. TPIA itu akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020. Surat utang itu akan dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) senilai Rp500 miliar dengan tingkat bunga mencapai 8,2 persen dan bertenor tiga tahun sejak tanggal emisi. Sementara itu, sisa jumlah pokok sebesar Rp100 miliar dengan tenor yang sama akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort).

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

Note:



DAILY TECHNICAL
BIRD
BUY

Source: OSO Research Team
Technical

| | |
|---------------------|----------------------|
| Medium/Minor trend | : Sideway |
| MACD line/histogram | : Positif |
| Stochastic | : Golden Cross |
| Volume | : Turun |
| Recommendation | : Trading Buy |
| Entry Buy | : 885 – 905 |
| Target Price | : 930 – 945 |
| Support | : 875 – 890 |
| Cutloss | : 870 |

NOTE:

Harga membentuk swing dan berpeluang kembali menguat ke area resistance di level 930 - 945, Hati-hati jika harga melemah dan menembus area support 875 - 890, batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Stoploss di level 870.

BIRD Kembangkan Bisnis BIGBIRD Di Tengah Pandemi

PT Bluebird Tbk (BIRD) melalui anak perusahaannya yaitu Bigbird yang bergerak dalam layanan carter bus, dan Goldenbird di bidang jasa sewa kendaraan pelat hitam, Bluebird Group menghadirkan layanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Adapun salah satu fokus dari Bigbird saat ini adalah menyediakan layanan antar jemput (shuttle) untuk karyawan, salah satu adaptasi melalui program Bigbird Delivery yang melayani pengiriman logistik khusus untuk barang-barang berukuran besar. Pada layanan ini, Bigbird telah melakukan penyesuaian guna memaksimalkan kapasitas dari armada Bigbird, dimana jok penumpang dilepas untuk menawarkan daya kapasitas yang jauh lebih besar.

DAILY TECHNICAL
BRPT
BUY

Source: OSO Research Team
Technical

| | |
|---------------------|----------------------|
| Medium/Minor trend | : Uptrend |
| MACD line/histogram | : Negatif |
| Stochastic | : Bearish |
| Volume | : Naik |
| Recommendation | : Trading Buy |
| Entry Buy | : 855 – 875 |
| Target Price | : 900 – 910 |
| Support | : 845 – 855 |
| Cutloss | : 840 |

NOTE:

Harga membentuk swing dan berpeluang kembali menguat ke area level 900 - 910, Hati-hati jika harga melemah dan menembus area support 845 - 855, batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Stoploss di level 840.

Pefindo Tetapkan Peringkat IdA Dengan Outlook Negatif Untuk Obligasi BRPT

PEFINDO telah menetapkan kembali peringkat "idA" untuk PT Barito Pacific Tbk (BRPT) dan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific sebesar maksimum Rp1,5 triliun. Namun, outlook untuk peringkat Perusahaan direvisi menjadi "negatif" dari "stabil" untuk antisipasi arus kas masuk dari anak perusahaan yang lebih rendah secara berkelanjutan, terutama dari bisnis petrokimia (PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, diperingkat idAA-/negatif) karena harga komoditas yang lebih rendah sementara leverage finansial BRPT akan meningkat dalam jangka pendek.

DAILY TECHNICAL
BUY
KLBF

Source: OSO Research Team
Technical

| | |
|---------------------|----------------------|
| Medium/Minor trend | : Sideway |
| MACD line/histogram | : Positif |
| Stochastic | : Golden Cross |
| Volume | : Turun |
| Recommendation | : Trading Buy |
| Entry Buy | : 1,570 – 1,595 |
| Target Price | : 1,625 – 1,640 |
| Support | : 1,535 – 1,555 |
| Cutloss | : 1,530 |

NOTE:

Harga membentuk candle hanging man, jika break harga berpeluang menguat ke area resistance 1,625 - 1,640, Hati-hati jika harga melemah dan menembus area support 1,535 - 1,555, batasi resiko dengan menjaga stoploss di level 1,530.

KLBF Akuisisi 60% Sahan PT Innolab Sains International

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengambil alih 60% saham di anak usahanya yakni PT Innolab Sains Internasional (ISI). Saham tersebut dibeli dari PT Kalbio Global Medika (KGM) yang juga entitas uusaha Kalbe. Adapun pembelian 60% saham dalam ISI yang dimiliki oleh KGM telah di selesaikan secara formal melalui Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 12 Oktober 2020. Dengan demikian, Kalbe resmi menguasai atau memiliki 60% saham di ISI. Selain itu sisanya yakni 20% dipegang oleh Healt Science Research Institute Inc; (HKK) dan sisanya 20% lagi di rangkul oleh TTC (Toyota Tsusho Corporation. Dimana nilai transaksi Jual Beli tersebut Rp19 miliar.

MAJOR ECONOMIC RELEASE

| Date | Event | Country | Act | Prev | Cons |
|------------------|--|------------|--------------|--------------|--------------|
| 12-Okt-20 | Japan Machinery Orders YoY AUG | JPY | -15.2% | -16.2% | -15.6% |
| | Japan Machinery Orders MoM AUG | JPY | 0.2% | 6.3% | -1% |
| | Japan Bank Lending YoY SEP | JPY | 6.4% | 6.7% | |
| | Japan PPI MoM SEP | JPY | -0.2% | 0.1% | 0% |
| | Japan PPI YoY SEP | JPY | -0.8% | -0.6% | -0.5% |
| | Japan Machine Tool Orders YoY SEP | JPY | -14.98% | -23.3% | |
| | US IMF/World Bank Virtual Annual Meeting | USD | | | |
| 13-Okt-20 | China Balance of Trade SEP | CNY | \$37B | \$58.93B | \$59.98B |
| | China Exports YoY SEP | CNY | 9.9% | 9.5% | 10% |
| | China Imports YoY SEP | CNY | 13.2% | -2.1% | 0.2% |
| | GB Claimant Count Change SEP | GBR | 28K | 39.5K | 80K |
| | GB Employment Change JUL | GBR | -153K | -12K | -24K |
| | GB Unemployment Rate AUG | GBR | 4.5% | 4.1% | 4.3% |
| | Indonesia Loan Growth YoY SEP | IDR | 0.12% | 1.04% | |
| | Indonesia Interest Rate Decision | IDR | 4% | 4% | 4% |
| | Indonesia Lending Facility Rate OCT | IDR | 4.75% | 4.75% | 4.75% |
| | Indonesia Deposit Facility Rate OCT | IDR | 3.25% | 3.25% | 3.25% |
| | EA ZEW Economic Sentiment Index OCT | EUR | 52.3 | 73.9 | |
| | US Core Inflation Rate YoY SEP | USD | | 1.7% | 1.8% |
| | US Inflation Rate YoY SEP | USD | | 1.3% | 1.4% |
| | US Inflation Rate MoM SEP | USD | | 0.4% | 0.2% |
| | US Core Inflation Rate MoM SEP | USD | | 0.4% | 0.2% |
| | US Consumer Inflation Expectations SEP | USD | | 3% | |
| | US IMF/World Bank Virtual Annual Meeting | USD | | | |
| 14-Okt-20 | Japan Industrial Production MoM Final AUG | JPY | 8.7% | 1.7% | |
| | Japan Capacity Utilization MoM AUG | JPY | 9.6% | | |
| | Japan Industrial Production YoY Final AUG | JPY | -15.5% | -13.3% | |
| | EA Industrial Production YoY AUG | EUR | -7.7% | -7.1% | |
| | EA Industrial Production MoM AUG | EUR | 4.1% | 0.7% | |
| | US MBA 30-Year Mortgage Rate 09/OCT | USD | 3.01% | | |
| | US MBA Mortgage Applications 09/OCT | USD | 4.6% | | |
| | US PPI MoM SEP | USD | 0.3% | 0.2% | |
| | US Core PPI MoM SEP | USD | 0.4% | 0.2% | |
| | US Core PPI YoY SEP | USD | 0.6% | 0.9% | |
| | US PPI YoY SEP | USD | -0.2% | 0.2% | |
| | US IMF/World Bank Virtual Annual Meeting | USD | | | |

Source: Tradingeconomics

Corporate Action

RUPS

| Date | Time | Company | Event | Place |
|-----------|-------|---------|--------|------------------------------|
| 12-Okt-20 | 10:00 | TRIL | RUPSLB | Gedung Guntur 45 |
| 13-Okt-20 | 10:00 | IPCM | RUPSLB | Gedung IPC Tanjung Priok |
| 14-Okt-20 | 9:30 | BKSL | RUPSLB | Hotel Neo Green Saviana |
| 15-Okt-20 | 10:00 | BULL | RUPSLB | Kantor Perseroan |
| | 10:00 | MPPA | RUPSLB | Hotel Aryaduta Lippo Village |

Dividend

| Stock | Status | Cum- Date | Ex-Date | Recording Date | Pay -Date | Ammount (IDR)/Share |
|-------|--------------|-----------|-----------|----------------|-----------|---------------------|
| HEXA | Cash Dividen | 28-Sep-20 | 29-Sep-20 | 30-Sep-20 | 22-Okt-20 | US\$ 0.03661 |
| ASJJ | Cash Dividen | 06-Okt-20 | 07-Okt-20 | 08-Okt-20 | 27-Okt-20 | 27 |
| UNTR | Cash Dividen | 06-Okt-20 | 07-Okt-20 | 08-Okt-20 | 20-Okt-20 | 171 |
| AALI | Cash Dividen | 07-Okt-20 | 08-Okt-20 | 09-Okt-20 | 19-Okt-20 | 42 |
| ASGR | Cash Dividen | 14-Okt-20 | 15-Okt-20 | 16-Okt-20 | 20-Okt-20 | 5 |

Right Issue

| Code | OS | NS | Price (IDR) | Cum Date | Ex Date | Trading Period |
|------|----|----|-------------|----------|-----------|-----------------------------------|
| DNAR | 13 | : | 4 | 186 | 16-Okt-20 | 19-Okt-20 22 Okt - 11 Nov 2020 |

Source: KSEI and OSO Research Team

Research Team

| | | |
|---|------------------|------------------|
| Rifqiyati (Rifqiyati @oso-securities.com) | Research Analyst | +62 21 2991 5300 |
| Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com) | Research Analyst | +62 21 2991 5300 |

Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497